

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 – 2021” maka dalam penelitian ini penulis dapat menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas bisa dilihat nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $0,894 < 2,119$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima dan nilai signifikansi yaitu 0,385, karena nilai Signifikansi sebesar 0,385  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Perputaran Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya perusahaan mengalami fluktuasi pada penjualan yang disebabkan faktor pandemi *covid-19* yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Selain itu tidak berpengaruhnya perputaran modal kerja terhadap profitabilitas bisa disebabkan oleh perputaran modal kerja yang tidak tinggi dan kurang efektif penggunaannya sehingga penjualan akan berkurang dan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang tidak meningkat.
2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas bisa dilihat nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $3,456 > 2,119$ , maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan nilai signifikansi yaitu 0,015, karena nilai signifikansi sebesar 0,015  $< 0,05$ . Maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya perusahaan dalam kegiatan operasionalnya selalu bertujuan kepada peningkatan penjualan agar efektif dapat mencapai tujuan keuangan mereka. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan dapat melakukan investasi pada peralatan dan teknologi yang meningkatkan produksi secara keseluruhan.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas bisa dilihat nilai

$t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $t_{hitung} 2,969 > 2,119$ , maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan nilai signifikansi yaitu 0,047, karena nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$ . Maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya ukuran perusahaan merupakan gambar tentang perusahaan dalam memperlihatkan keberhasilan suatu perusahaan saat mengelola kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan semakin besar jumlah aktiva maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hal ini disebabkan karena semakin besar total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi modal kerja yang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan produk.

4. Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021 bisa dilihat nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $12,859 > 3,20$  dan nilai signifikansi yaitu 0,000. Karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan yang baik cenderung memiliki profitabilitas yang baik pula. Variabel perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan secara bersama – sama dapat mempengaruhi variabel profitabilitas sebesar 25,8% sementara sisanya sebesar 74,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

## 5.2 Saran

1. Dilihat dari data yang sudah diteliti diharap meningkatkan Perputaran Modal Kerja. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibat adanya jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal kerja cepat kembali ke bentuk semula. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka perusahaan semakin efisien sehingga profitabilitas semakin meningkat.
2. Dilihat dari data yang sudah diteliti diharap meningkatkan Pertumbuhan Penjualan. Karena tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dalam kegiatan operasional selalu bertujuan kepada peningkatan penjualan agar efektif dapat mencapai tujuan keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan dapat melakukan investasi pada peralatan dan teknologi yang meningkatkan produksi secara keseluruhan.
3. Dilihat dari data yang sudah diteliti diharap meningkatkan Ukuran Perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan merupakan gambar tentang perusahaan dalam memperlihatkan keberhasilan suatu perusahaan saat mengelola kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan semakin besar jumlah aktiva maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Sehingga semakin besar total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi modal kerja yang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan produk.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dan menambah variabel independen selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang lebih berpengaruh terhadap Profitabilitas.